

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi, persaingan bisnis jasa dan produk sangat ketat, dengan banyak perusahaan asing memasuki pasar domestik, dan tuntutan transparansi adalah ciri globalisasi. Perusahaan asuransi hanya dapat masuk ke pasar global jika mereka beralih dari persepektif lokal ke persepektif global. Lembaga keuangan ekonomi syariah membangun Perusahaan asuransi syariah berdasarkan prinsip-prinsip islam karena mayoritas Masyarakat Indonesia menganut agama islam. Contoh organisasi dalam sektor jasa yang melayani tujuan sosial dan komersial adalah perusahaan asuransi. Fungsi utama asuransi melindungi sumber daya keuangan individu dari kerugian akibat kejadian tak terduga dan mengurangi dampak finansial dari peristiwa berbahaya, seperti kematian atau kondisi yang mengancam kehidupan.(Fauziah, 2011)

Industri asuransi merupakan bagian penting dalam sistem keuangan yang memiliki peran strategis dalam memberikan perlindungan terhadap risiko. dalam konteks keuangan syariah, asuransi jiwa syariah atau takaful jiwa hadir sebagai alternatif yang

sesuai dengan prinsip-prinsip islam, yaitu berbasis tolong-menolong (ta'awun), tanggung jawab bersama, dan bebas dari unsur riba, gharar dan maysir

Menurut Muhammad syakir sula, asuransi syariah Upaya menghindari tiga unsur adalah al-khida yang artinya penipuan, suatu tindakan yang didalamnya diperkirakan tidak ada unsur kerelaan. Gharar dari segi fiqih adalah penipuan dan tidak mengetahui barang yang diperjualbelikan dan tidak dapat diserahkan.

1. Gharar adalah apabila kedua belah pihak saling tidak mengetahui apa yang terjadi, kapan musibah akan datang, apakah minggu depan, bulan depan, bahkan tahun depan. Ini adalah suatu kontrak yang dibuat berasaskan pegadaian (internal) semata.
2. Maysir adalah memperoleh sesuatu dengan sangat mudah tanpa harus bekerja atau mendapatkan keuntungan tanpa bekerja. Contohnya yaitu berjudi.
3. riba secara Bahasa bermakna ziyadah yaitu tambahan. Riba berarti tumbuh dan membesar. Sedangkan untuk istilah

teknis riba adalah pengambilan tambahan dari harta pokok atau modal secara batil.(Sula, 2004)

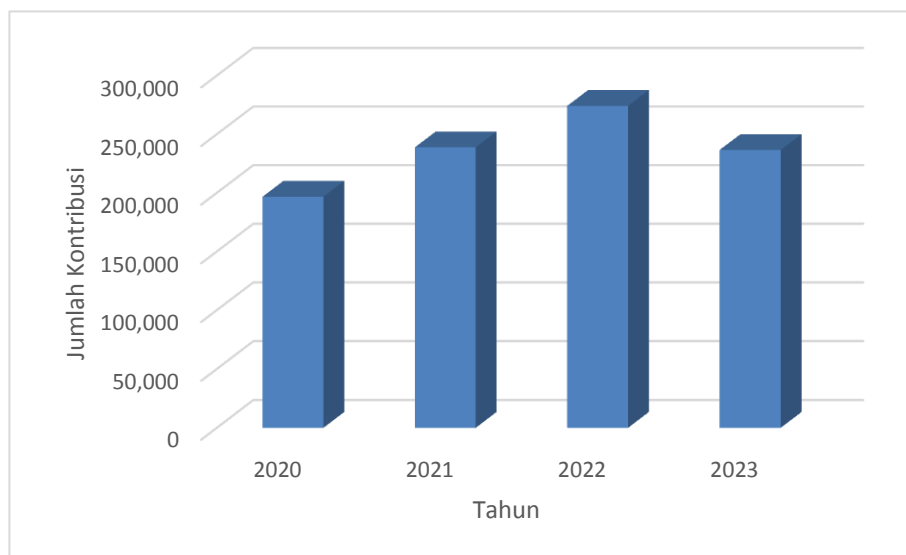
Hal ini tidak terlepas dari meningkatnya kesadaran Masyarakat muslim terhadap pentingnya perlindungan jiwa yang sesuai dengan nilai-nilai syariah. Salah satu pelaku utama dalam industry ini adalah PT. Takaful Keluarga, perusahaan asuransi jiwa syariah pertama di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1994 dan berkomitmen untuk menjalankan operasional berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Seiring dengan perkembangan bisnis dan meningkatnya kompleksitas produk serta layanan, perusahaan asuransi syariah menghadapi berbagai bentuk risiko, seperti: risiko operasional, risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, hingga risiko kepatuhan

Namun sering terjadi juga dalam asuransi jiwa syariah, pada saat peserta mengajukan permohonan, secara tidak langsung peserta sudah membagi risikonya kepada pihak perusahaan. Sejak itu, maka perusahaan asuransilah yang memiliki risiko. sehingga pihak asuransi perlu sangat teliti dalam menyeleksi risiko yang dialami calon peserta, salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah moral hazard. Moral hazard adalah kemungkinan calon peserta dengan

sengaja menyembunyikan atau salah memberikan informasi sehingga dapat mengakibatkan keputusan petugas seleksi risiko yang tidak menguntungkan. Karenanya diperlukan manajemen risiko yang sebaik-baiknya agar risiko tersebut dapat diatasi dan tujuan yang diinginkan perusahaan dapat tercapai.

Pada tahun 2020, PT. Takaful Keluarga mengalami revisi prospek peringkat menjadi “negatif” dari “stabil”. Revisi prospek ini didorong oleh melemahnya posisi bisnis perusahaan di industri asuransi jiwa yang disebabkan oleh berkurangnya mitra strategis sehingga menghasilkan pendapatan kontribusi yang lebih rendah. Pendapatan kontribusi perusahaan turun Rp 236.524 juta pada akhir desember 2023 dari Rp 274.091 juta pada 31 desember 2022.



Grafik 1.1 Pertumbuhan Kontribusi PT. Takaful Keluarga

Risiko bagi pemegang polis dan risiko internal operasional adalah dua sumber ketidakpastian utama bagi perusahaan asuransi. Banyak bisnis telah memperkirakan dan mengurangi bahaya dalam asuransi syariah. Namun, belum ada riset yang mengeksplorasi semua kemungkinan bahaya dan cara mengurangnya.

Hal ini menegaskan pentingnya manajemen risiko. Setiap perusahaan harus memiliki strategi manajemen risiko yang unik, mempertimbangkan keadaan saat ini, tujuan, kebijakan, ukuran, dan kompleksitas operasional. Bisnis perlu rencana dan kebijakan terdokumentasi untuk mengelola risiko, dengan standar manajemen risiko sebagai dasar agar organisasi siap menghadapi kemungkinan risiko.

Riset oleh Iin Indrawati tentang penerapan manajemen risiko di PT. Bringin Life Syariah adalah contoh relevan. Fokusnya adalah proses identifikasi, analisis, pemantauan, dan penilaian dalam praktik manajemen risiko perusahaan ini. Manajemen harus menangani risiko secara menyeluruh untuk mencegah kerugian besar atau dampak negatif bagi organisasi dan pemegang polis. Tujuan utama manajemen risiko di perusahaan asuransi Syariah adalah mengidentifikasi potensi bahaya serta mengurangi atau

menghilangkan kerugian. Penerapan strategi manajemen risiko yang efektif sangat penting bagi keberhasilan perusahaan asuransi Syariah, mendukung keinginan peneliti untuk melakukan riset dengan judul skripsi “**Implementasi Manajemen Risiko Asuransi Jiwa Syariah pada PT. Takaful Keluarga**”

B. Identifikasi Masalah

Adapun identifikasi masalah skripsi ini, yaitu:

1. Penerapan manajemen risiko asuransi jiwa pada PT. Takaful Keluarga Kota Serang
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pada perusahaan PT. Takaful Keluarga kota Serang
3. Menanggulangi risiko pada perusahaan PT Takaful keluarga

C. Batasan Masalah

Riset ini akan membahas tiga aspek: penerapan manajemen risiko oleh PT. Takaful Keluarga di Kota Serang, variabel yang memengaruhi risiko, serta besaran risiko yang ditanggung organisasi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah utama riset ialah:

1. Bagaimana penerapan manajemen risiko asuransi jiwa pada PT. Takaful Keluarga Kota Serang?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi risiko pada PT. Takaful Keluarga kota Serang?
3. Bagaimana cara menanggulangi risiko pada perusahaan PT. Takaful Keluarga kota Serang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan riset ini ialah guna:

1. Mengetahui penerapan manajemen risiko pada PT. Takaful Keluarga Serang.
2. Menganalisis risiko-risiko yang dihadapi oleh PT. Takaful Keluarga kota Serang.
3. Menanggapi setiap risiko yang menghambat kinerja perusahaan PT. Takaful Keluarga kota Serang.
4. Mencari solusi yang terbaik untuk menanggulangi setiap risiko yang menghambat kinerja perusahaan PT. Takaful Keluarga kota Serang.

F. Manfaat/Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil riset ini bisa meningkatkan pengetahuan dan wawasan pada proses penerapan manajemen risiko.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk peneliti, bisa dijadikan alat untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh semasa kuliah.
- b. Untuk lembaga keuangan, supaya bisa memahami penerapan manajemen risiko pada PT. JMA Syariah kota Jakarta.
- c. Untuk pihak lainnya, bisa dijadikan bahan bacaan serta literatur, memberi informasi serta pengetahuan bagi peneliti selanjutnya.
- d. Untuk pihak nasabah, bisa menjadikan pedoman untuk berhati-hati dalam berasuransi

G. Metodologi Penelitian

1. Metode penelitian

penelitian ini menerapkan Teknik kualitatif untuk mengumpulkan data yang signifikan dan mendalam. Data yang

bermakna merujuk pada informasi konkret yang mencerminkan nilai dibalik data yang tampak. Dengan demikian, makna lebih penting daripada generalisasi dalam penelitian kualitatif.(Sugiyono, 2017) Adapun design penelitian yang diperlukan adalah deskriptif analisis. Deskriptif analisis yaitu penelitian yang akan menjelaskan apa adanya kemudian berusaha menganalisis dan mengungkapkan serta mendeskripsikan secara faktual, akurat, dan sistematis mengenai implementasi manajemen risiko pada asuransi jiwa syariah (studi kasus PT. Takaful Keluarga), Sehingga ada suatu penyelesaian tersebut.

2. Pemilihan informan

Penelitian ini penetapan subjek penelitiannya menggunakan sampel teoritis adalah sampel dipilih sesuai kriteria tertentu, berdasarkan teori atau konstruk operasional sesuai studi-studi sebelumnya, atau sesuai dengan tujuan penelitian. Hal ini dilakukan agar sampel sungguh-sungguh mewakili (bersifat representatif terhadap fenomena yang terjadi). Pemilihan orang yang tepat dengan berbagai argumentasi konseptualnya menjadi penting untuk memperoleh data yang paling akurat

sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, peneliti juga harus menentukan secara hati-hati waktu dan kondisi yang tepat untuk wawancara atau mengamati informan. Oleh karena itu, peneliti memilih ibu trisna selaku direktur agency sebagai informan untuk menjamin perolehan data penting sesuai topik.

3. Sumber data

- a. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber atau informannya, yaitu ibu trisna selaku direktur agency PT. Takaful Keluarga
- b. Data sekunder adalah data tidak langsung, yaitu catatan-catatan atau dokumen-dokumen yang berkaitan, brosur dan diktat.

4. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam setiap penelitian, sebab tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Oleh karena itu, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah obeservasi, wawancara, dokumentasi.

- a. Observasi adalah metode pengumpulan informasi untuk riset menggunakan pengelihatatan dan Indera. Riset ini

bertujuan mengumpulkan informasi mengenai strategi manajemen risiko asuransi jiwa syariah di PT. Takaful Keluarga kota Serang.

b. Wawancara

Pewawancara dan responden melakukan tanya jawab menggunakan panduan wawancara untuk mengumpulkan informasi bagi riset. Wawancara dengan ibu trisna selaku direktur agency PT. Takaful Keluarga menjadi sumber data utama. Peneliti menerapkan Teknik SSS (Star, Story, solution) dan pendekatan metode dengan Menyusun panduan wawancara untuk memahami metode manajemen risiko di PT. Takaful Keluarga.

c. Dokumentasi

Risalah rapat, artikel surat kabar, catatan, dan dokumen yang lain dapat ditelusuri untuk menemukan data relevan dengan pendekatan dokumentasi. Riset ini mengandalkan sumber-sumber seperti prosedur operasional standar (SOP) PT. Takaful Keluarga dan peraturan otoritas jasa keuangan no. 1/POJK.05/2015 mengenai pengelolaan risiko organisasi keuangan non bank. Peneliti melakukan

rekaman atau recorder Ketika melakukan wawancara dan foto-foto (mengambil gambar).

5. Teknik analisis data

Mathew B. Miles dan Michael Huberman menyatakan analisis kualitatif menggunakan data tekstual, bukan numberik. Pencatatan dan pengetikan diterapkan pada data dari berbagai sumber seperti wawancara dan observasi. Riset kualitatif bergantung pada kata-kata dalam bentuk narasi Panjang. Menurut mereka, reduksi data, penyajian data dan penarikan Kesimpulan adalah tiga Langkah simultan dalam analisis.(Hardani & dkk, 2020)

H. Penelitian Terdahulu

No	Nama Penulis	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yana Ayu Pradana dan Brady Rikumahu dalam penelitiannya tentang “penerapan manajemen risiko terhadap perwujudan good corporate governance pada Perusahaan	Riset menunjukkan manajemen risiko di Jasa Raharja berpengaruh signifikan terhadap Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dengan kontribusi 53,40	1. Penelitian ini membahas tentang penerapan manajemen risiko 2. Metode ini menggunakan	1. Objek penelitian a itu manajemen risiko terhadap perwujudan good corporate

	asuransi”.	persen. Terdapat hubungan positif yang substansial antara kedua faktor ini menurut hipotesis para ahli	metode kualitatif	governance
2	Gita kurnia sari dan nur salami dalam penelitiannya tentang “pengimplementasian manajemen risiko pada PT. Asuransi Jasindo Syariah”	Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaan manajemen risiko PT. Asuransi Jasindo Syariah yaitu: 1. identifikasi risiko dalam pendataan terkait menggunakan physical hazard dan moral hazard 2. pengukuran risiko menggunakan cara menghitung klaim dalam setahun dibagi donasi dalam setahun	1. Penelitian ini membahas tentang implementasi manajemen risiko 2. Metode ini menggunakan metode kualitatif	1. subjek penelitian ini pada PT. Jasindo Syariah 2. penelitian ini tidak menganalisis Tingkat risiko pada perusahaan tersebut

		3. pemantauan risiko berdasarkan pencapaian-pencapaian setiap tempat cabang 4. pengendalian risiko harus lebih selektif Ketika mengakseptasi risiko dan melakukan review produk balik untuk meminimalisir risiko.		
3.	Toyyibah dan erie hariyanto dalam penelitiannya tentang “implementasi manajemen risiko pada sistem asuransi jiwa syariah di pt. prudential life assurance cabang madura”	Temuan menunjukkan bahwa PT Prudential Life Assurance cabang Madura telah menerapkan manajemen risiko yang memadai, tercermin dari rendahnya jumlah klaim asuransi. Beberapa faktor yang menyebabkan hal ini adalah: 1. Proses manajemen risiko yang	1. Penelitian ini membahas implementasi manajemen risiko 2. metode ini menggunakan metode kualitatif	1. objek penelitian ini yaitu di PT. Prudential Life Assurance Cabang Madura

		dilaksanakan secara optimal, meliputi identifikasi risiko, evaluasi risiko, dan penghapusan risiko. 2. Underwriter sangat mempertimbangkan faktor-faktor penting dalam menyeleksi peserta 3. Proses underwriting cukup ketat terhadap calon peserta.		
4	Risky syachlan pratama dan mira rahmi dalam penelitiannya tentang “analisis manajemen risiko proses underwiting pada asuransi syariah (studi kasus pt. asuransi jiwa reliance	Temuan tersebut menunjukkan PT. Asuransi Jiwa Reliance memiliki sistem manajemen risiko yang kokoh, sesuai dengan POJK No. 40/POJK.05/2020. Sistem ini	1.metode penelitian ini menggunakan kualitatif	1. penelitian ini membahas proses underwriting pada asuransi syariah 2.objek penelitian ini

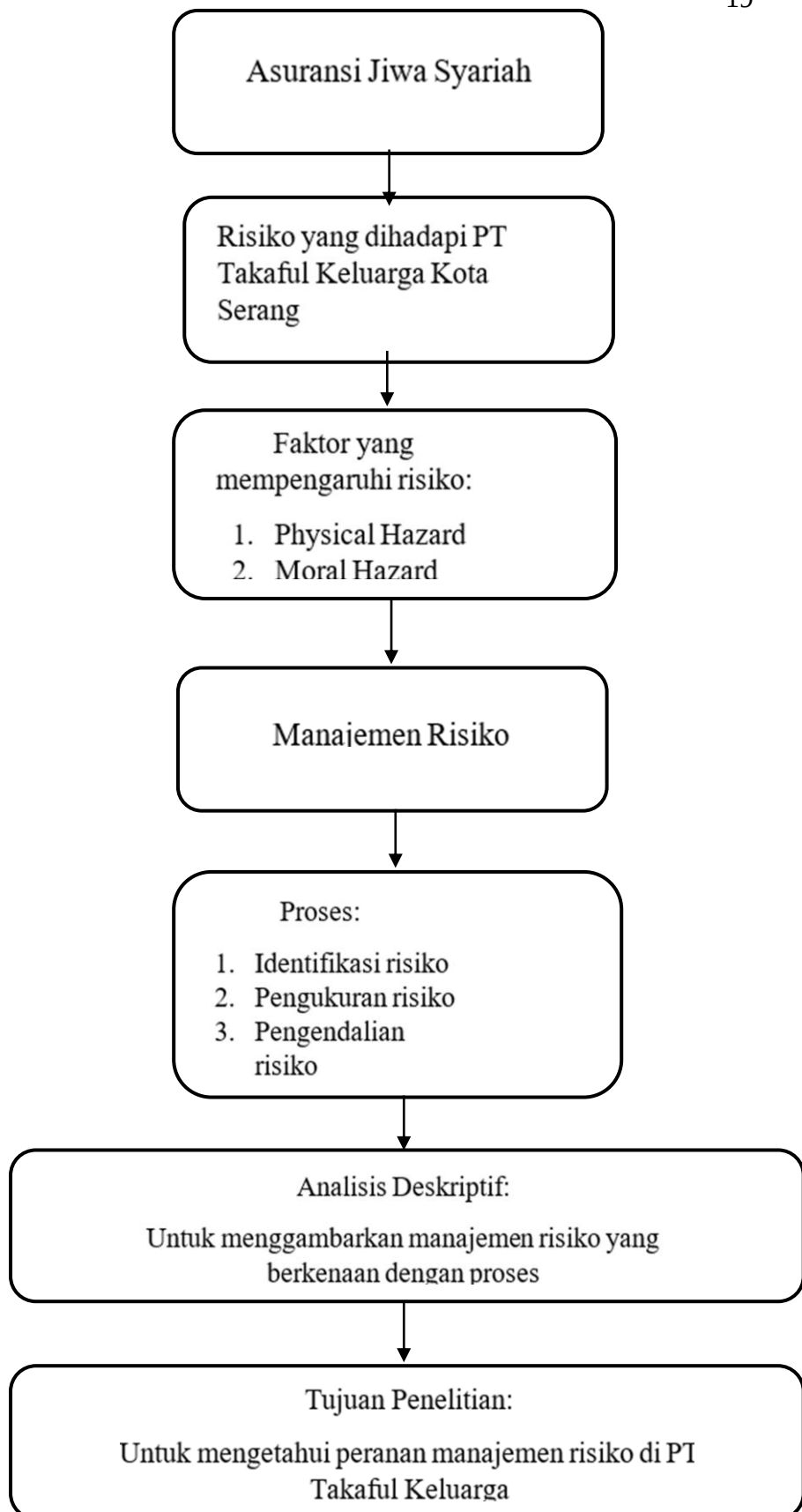
	syariah)”	mencakup: 1. Komite manajemen risiko menerima laporan yang merinci risiko yang teridentifikasi. 2. Divisi penjaminan diberitahu tentang cara menilai kemungkinan bahaya. 3. Penilaian risiko dilakukan setiap triwulan dan semester		di PT. Asuransi Jiwa Reliance Syariah
5	Andreas krisvian dan dkk dalam penelitiannya tentang “manajemen risiko permodalan perusahaan-perusahaan asuransi jiwa di indonesia”	Riset ini menemukan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia menetapkan tingkat RBC (Risk-Based Capital) berdasarkan risiko investasi dan penjaminan. Model ini memenuhi syarat validitas dengan nilai R-kuadrat di	1. penelitian ini membahas manajemen risiko	1. metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif

		atas 60%, yang merupakan kriteria kelayakan		
6	Marthin d.j. sumanjouw dan bonny f. sompie dalam penelitiannya tentang “manajemen risiko pada Perusahaan jasa kontruksi di provinsi papua”	Hasil analisis risiko mengurutkan bahaya berdasarkan peluang terjadinya: 1. Risiko tinggi berasal dari material, peralatan, pendidikan, keuangan, perencanaan, dan pengawasan. 2. Risiko sedang mencakup manajemen sumber daya manusia, pertimbangan budaya, dan isu K3	1. metode ini menggunakan metode yang sama yaitu metode kualitatif	1. subjek penelitian ini pada Perusahaan jasa kontruksi di papua
7	Ratu humaemah dan ulpatiyani dalam penelitiannya tentang	Riset ini menunjukkan perusahaan bumida	1. Metode ini menggunakan metode	1. Riset ini menganalisis dana tabarru

	“analisis manajemen risiko dana tabarru asuransi syariah (studi pada pt. asuransi umum bumiputera muda 1967 serang”	menerapkan skema berbagi risiko dalam operasionalnya.	kualitatif	dalam asuransi Islam dengan memperhatikan manajemen risiko
--	---	---	------------	--

I. Kerangka Pemikiran

Pada bagian pertama riset ini, data dikumpulkan tentang asuransi jiwa di PT. Takaful Keluarga, Kota Serang. Fokus utama adalah risiko yang dihadapi perusahaan, variabel yang memengaruhi risiko, dan metode analisis yang digunakan. Riset ini akan mencari cara mengurangi dampak bahaya tersebut melalui strategi manajemen risiko. Komponen-komponen ini akan menjadi dasar pertanyaan riset dan subjek pemeriksaan deskriptif oleh penulis.



J. Sistematika Penulisan

Berikut ialah contoh parafrase dari bahasa Inggris yang Anda berikan:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memperkenalkan Pengaturan Masalah, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Riset, Tujuan Riset, Manfaat Riset, Metode Riset, Penelitian Sebelumnya, Kerangka Konseptual, dan Struktur Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

membahas landasan teoritis dengan definisi dan konsep dari para ahli serta riset sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan teknik pengumpulan data, jenis data, dan metode analisis.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Temuan riset dibahas secara objektif dengan penjelasan rinci.

BAB V PENUTUP

Di bab terakhir ini, semua pembahasan dirangkum dengan solusi untuk masalah yang dihadapi guna membantu perusahaan dan peneliti lain dalam pengambilan keputusan.